

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMBANGUN
KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI IBADAH
SALAT FARDU DI MI MIFTAH ASSA'ADAH
TANGERANG SELATAN**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Salsabilla Nur Rahma

NIM: 21312457

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1447 H/2025 M

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMBANGUN
KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI IBADAH
SALAT FARDU DI MI MIFTAH ASSA'ADAH
TANGERANG SELATAN**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Salsabilla Nur Rahma

NIM: 21312457

Dosen Pembimbing:

Dr. Esi Hairani, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1447 H/2025 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Peran Orang Tua dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa melalui Ibadah Salat Fardu di MI Miftah Assa’adah Tangerang Selatan”**, yang disusun oleh Salsabilla Nur Rahma Nomor Induk Mahasiswa: 21312457 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 14 Juli 2025





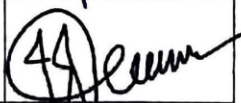
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a circular initial 'E' followed by the name 'Hairani' in a cursive script.

Dr. Esi Hairani, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Peran Orang Tua dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa melalui Ibadah Salat Fardu di MI Miftah Assa’adah Tangerang Selatan”** oleh Salsabilla Nur Rahma Nomor Induk Mahasiswa: 21312457 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 23 Juli 2025. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syahidah Rena, M.Ed.	Ketua Sidang	
2.	Dr. Reksiana, MA.Pd.	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Alfun Khusnia, M.Si.	Penguji I	
4.	Dr. Syahidah Rena, M.Ed.	Penguji II	
5.	Dr. Esi Hairani, M.Pd.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 23 Juli 2025

Mengetahui,

Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta


Dr. Syahidah Rena, M.Ed.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabilla Nur Rahma

NIM : 21312457

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 17 Juli 2002

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Peran Orang Tua dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa melalui Ibadah Salat Fardu di MI Miftah Assa’adah Tangerang Selatan.** Adalah benar hasil karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 23 Juli 2025



Salsabilla Nur Rahma

MOTTO

مَا وَدَّعَاكَ رَبُّكَ وَمَا فَلَی

*“Tuhanmu (Nabi Muhammad) tidak meninggalkan dan tidak (pula)
membencimu” (Q.S Adh-Dhuha: 3)*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan skripsi ini dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar yang dicita-citakan.

Shalawat serta Salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Semoga dengan bershalawat kepadanya kita selaku umatnya kelak mendapatkan *syafa'at* di *yaumul qiyamah*, Aamiin.

Dengan penuh ketulusan dan rendah hati, penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun berkat pertolongan Allah SWT, kerja keras, serta motivasi dan doa dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik, walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan dan doa, di antaranya:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Nadjematul Faizah S.H., M. Hum.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA. Dan Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Muthmainnah, M.A.

3. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed.
4. Ketua Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Reksiana, MA.Pd.
5. Dosen Pembimbing skripsi, Ibu Dr. Esi Hairani, M.Pd. yang telah memotivasi dan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan arahan pada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan seluruh Instruktur Tahfiz terkhusus Bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc., M. Ag. Ibu Nurhasanah Nasution, M.Ag. Ibu Hj. Dra. Istianah Imron. Ibu Fatimah Askan, MA. Ibu Nur Afriani Hasanah, M.Ag. yang telah berperan dalam membimbing dan membantu penulis selama tahfiz di IIQ Jakarta.
7. Staf akademik Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Yuyun Siti Zaenab, S.Pd.I., dan Ka Pera Patmawati, S.Pd.
8. Kepala dan seluruh staf perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang membantu penulis dalam mencari sumber referensi selama penyusunan skripsi.
9. Kepala Madrasah Ibtidaiyah MI Miftah Assa'adah Tangerang Selatan, Bapak Kodirun, S.Pd.I dan Wakil Madrasah Ibtidaiyah MI Miftah Assa'adah Tangerang Selatan, Ibu Suriyanah, S.Pd.I.
10. Kedua Orang tua saya, mama dan ayah tercinta, segala pencapaian dalam hidupku ini tidak lepas dari doa-doa mama dan ayah yang menyelimuti setiap langkahku, terima kasih atas segala doa yang tidak pernah henti, cinta yang tulus, dan semua pengorbanan yang tidak ternilai dengan apa pun, terima kasih telah menjadi cahaya dalam setiap langkahku.

11. Suami tercinta, terima kasih atas segala kesabaran, pengertian, dan semangat yang tak pernah henti. Dalam setiap lelah dan rasa ragu, engkau selalu hadir sebagai penenang dan penguat. Terima kasih telah setia menemani setiap langkah perjalanan ini.
12. Teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam semester 8 terima kasih selalu mendukung, memberikan semangat dan doa. Semoga Allah selalu berikan kita kemudahan dalam meraih cita-cita.

Penulis menyadari bahwa tidak ada ungkapan yang mampu mewakili rasa syukur sepenuhnya, kecuali harapan dan doa. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda kepada berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan dan doanya. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat, tidak hanya bagi penulis, tetapi juga bagi para pembacanya. Aamiin.

Tangerang Selatan, 14 Juli 2025

Penulis,



Salsabilla Nur Rahma

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi ini berpedoman pada buku pedoman penulisan proposal dan skripsi edisi revisi 2021 Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang meliputi transliterasi Arab-Latin yaitu sebagai berikut:¹

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)

¹ Huzaemah T. Yanggo, *Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi Tahun 2021*, (Jakarta: IIQ Press, 2021), h. 47-51.

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>‘iddah</i>

3. *Tā’ Marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Tā' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karōmah al-aulyā'</i>
--------------------------	---------	--------------------------

- c. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dhammah	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Faṭḥah + Alif</i>	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	ditulis	Furūd

6. Vokal Rangkap

1.	<i>fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Pembatasan Masalah.....	9
3. Perumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Teknik dan Sistematika Penulisan.....	18

BAB II KAJIAN TEORI

A. Peran Orang Tua.....	21
1. Pengertian Orang Tua	21
2. Tugas dan tanggung jawab orang tua	23
B. Karakter Disiplin	27
1. Pengertian Karakter	27
2. Pengertian Disiplin	28
3. Fungsi Karakter Disiplin	31
4. Indikator Karakter Disiplin.....	32
5. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Disiplin Anak.....	32
6. Proses Pembentukan Karakter Disiplin Anak.....	36
C. Ibadah Shalat Fardhu.....	40
1. Pengertian Shalat Fardhu.....	40
2. Landasan Hukum Ibadah Shalat Fardhu.....	42
3. Kedudukan, Keistimewaan dan Hikmah Shalat dalam Islam.....	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	50
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51
C. Data dan Sumber Data Penelitian	53
1. Data.....	53
2. Sumber Data	54
D. Teknik Pengumpulan Data.....	57

E. Teknik Analisis Data	59
G. Pedoman Wawancara	62
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Miftah Assa’adah Tangerang Selatan	67
B. Hasil dan Analisis Data Peran Orang Tua dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Melalui Ibadah Shalat Fardhu pada Siswa Kelas V MI Miftah Assa’adah Tangerang Selatan	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	149

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Siklus Penelitian	35
Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara Kepada Orang Tua Siswa Kelas V MI Miftah Assa'adah Tangerang Selatan	62
Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara Kepada Guru Kelas V MI Miftah Assa'adah Tangerang Selatan	64
Tabel 3.4 Kisi-kisi Wawancara Kepada Siswa Kelas V MI Miftah Assa'adah Tangerang Selatan	65
Tabel 4.1 Data Guru dan Tenaga Kependidikan	69
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2024-2025	70
Tabel 4.3 Jumlah Rombongan Belajar	71
Tabel 4.4 Sarana dan Prasana MI Miftah Assa'adah Tangerang Selatan	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Program Kegiatan Sekolah MI Miftah Assa'adah	72
Gambar 4.2 Juara Kegiatan Perlombaan	73
Gambar 4.3 Kegiatan Wudu sebelum Shalat Berjamaah	81
Gambar 4.4 Kegiatan Shalat Berjamaah	82
Gambar 4.5 Suasana Kegiatan Belajar Siswa Kelas V	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	107
Lampiran 2 Daftar Dokumen	111
Lampiran 3 Transkrip Wawancara	112
Lampiran 4 Dokumentasi	139
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	145
Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian	146
Lampiran 7 Surat Keterangan Cek Plagiasi	147

ABSTRAK

Salsabilla Nur Rahma, NIM 21312457, Judul Skripsi “Peran Orang Tua dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa melalui Ibadah Salat Fardu di MI Miftah Assa’adah Tangerang Selatan.” Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.

Pembentukan karakter disiplin pada siswa merupakan aspek penting dalam pendidikan, khususnya melalui pembiasaan ibadah salat fardu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran aktif dan konsisten orang tua dalam membangun karakter disiplin siswa kelas V MI Miftah Assa’adah Tangerang Selatan melalui ibadah salat fardu, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam proses tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari 7 informan, yaitu 3 orang tua (ibu) siswa, 3 siswa kelas V, dan 1 guru kelas V MI Miftah Assa’adah Tangerang Selatan. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, buku, jurnal serta literatur yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua berperan sebagai teladan, bertanggung jawab mengenalkan dan mengajarkan ibadah salat fardu sejak dini, memberikan contoh langsung, serta konsisten mengingatkan dan mengajak anak untuk melaksanakan ibadah salat fardu. Faktor pendukung meliputi motivasi dan dorongan konsisten dari orang tua, pemberian pujian sederhana, suasana rumah yang kondusif, komunikasi yang baik, dan pendekatan emosional. Namun, terdapat pula faktor penghambat seperti keterbatasan waktu dan perhatian orang tua, pengaruh lingkungan sosial yang kurang mendukung, kelelahan fisik anak, gangguan dari gadget dan hiburan digital, serta kurangnya pemahaman dan motivasi internal anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran aktif dan konsisten orang tua sangat penting dalam membangun karakter disiplin siswa melalui ibadah salat fardu. Dengan harapan siswa dapat menjadi pribadi yang disiplin, bertanggung jawab dan taat menjalankan kewajiban agama.

Kata kunci: *Peran Orang Tua, Karakter Disiplin, Shalat Fardhu*

ABSTRACT

Salsabilla Nur Rahma, NIM 21312457, Thesis Title "The Role of Parents in Building Students' Discipline Character Through Fardu Prayer at MI Miftah Assa'adah South Tangerang." Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah, Institute of Qur'an Sciences (IIQ) Jakarta.

The formation of disciplined character in students is an important aspect in education, especially through the habit of praying fardu. This study aims to find out the active and consistent role of parents in building the discipline character of grade V students of MI Miftah Assa'adah South Tangerang through the obligatory prayer, as well as identifying supporting and inhibiting factors in the process. The research method used is qualitative descriptive. The primary data sources in this study consisted of 7 informants, namely 3 parents (mothers) of students, 3 students of class V, and 1 teacher of class V of MI Miftah Assa'adah South Tangerang. Secondary data sources were obtained from school documents, books, journals and literature relevant to the research topic. The data collection techniques used include interviews, and documentation. Data analysis techniques are carried out through the stages of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the study show that parents play a role as role models, are responsible for introducing and teaching the obligatory prayer from an early age, provide direct examples, and consistently remind and invite children to carry out the obligatory prayer. Supporting factors include consistent motivation and encouragement from parents, simple praise giving, a conducive home atmosphere, good communication, and an emotional approach. However, there are also inhibiting factors such as limited parental time and attention, the influence of a less supportive social environment, children's physical fatigue, distractions from gadgets and digital entertainment, and a lack of understanding and internal motivation of children. This study concludes that the active and consistent role of parents is very important in building students' disciplined character through the worship of fardu prayers. With the hope that students can become disciplined, responsible and obedient individuals in carrying out religious obligations.

Keywords: *Role of Parents, Character of Discipline, Obligatory Prayer.*

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang dilakukannya penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka serta teknik dan sistematika penulisan. Penjelasan dalam bab ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran awal mengenai pentingnya peran orang tua dalam membangun karakter disiplin siswa, khususnya melalui ibadah salat fardu sejak dini. Dengan merumuskan pokok permasalahan secara sistematis, peneliti berharap mampu menyusun arah kajian yang jelas dan terfokus, sehingga hasil penelitian nantinya dapat memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan, khususnya dalam membangun karakter disiplin pada siswa.

A. Latar Belakang

Ibadah salat fardu merupakan salah satu ibadah yang sangat penting dan kewajiban utama bagi seluruh umat Islam baik anak-anak maupun orang dewasa sebagai bentuk penghambaan seorang hamba kepada Allah SWT yang harus dijalankan dengan penuh kesadaran, ketulusan dan keikhlasan. Ibadah salat yaitu perkataan dan perbuatan khusus yang diawali dengan *takbiratul ikhrom* dan diakhiri dengan salam. Salat dilakukan dengan tata cara sesuai dengan syariat Islam.¹

¹ Fitri Lathifani, “Strategi Orang Tua dalam menanamkan Ibadah Sholat pada Anak Usia Dini di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati,” (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Semarang, 2022), h. 2

Salat adalah rukun Islam yang ke dua dan merupakan rukun yang sangat ditekankan (utama) sesudah dua kalimat syahadat.² Sebagai salah satu rukun Islam, Ibadah salat sendiri berarti perbuatan yang dilakukan oleh seseorang sebagai usaha menghubungkan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.³ Ibadah salat juga memiliki dimensi spiritual yang mendalam sebagai bentuk penyucian jiwa, penguatan keimanan dan pembinaan akhlak yang mulia. Shalat mengajarkan kedisiplinan, ketulusan, dan rasa syukur.

Pada Masa anak-anak merupakan fase yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan dan membangun karakter disiplin. Pendidikan karakter merupakan pendidikan dasar yang mengajarkan tentang moral dan kebiasaan baik, baik itu diperoleh dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan sekitar, karena peran orang tua, guru, masyarakat serta negara sangat mendukung penumbuhan karakter yang baik bagi siswa.⁴

Menurut T. Ramli, pendidikan karakter memiliki esensi yang sama dan makna yang sama dengan pendidikan moral atau nilai dan pendidikan akhlak.⁵ Dalam hal ini, peran orang tua sangat krusial sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak. Dengan memberikan contoh yang baik, mendukung kegiatan positif, dan mengajarkan nilai-nilai moral, orang tua dapat membantu anak memahami pentingnya memiliki karakter yang baik. Melalui interaksi sehari-hari dan

² Mita Fitriani, Zulmuqim, dan Muhammad Zalnur, *Analisis Peran Gerakan Sholat Lima Waktu dalam Meningkatkan Ibadah Sholat pada Siswa: Tinjauan Aliran Emperisme*, (Jurnal Islamic Education Studies: An Indonesian Journal 6 no. 1 (2023): h. 3. <https://ies.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/ies/article/download/44/39>. (Senin, 02 Desember 2024).

³ Maman, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Depok: Rajawali Pers, 2022), h.165.

⁴ Fadilah, dkk., *Pendidikan Karakter*, (Jawa Timur: CV Agrapana Media, 2021), h.3.

⁵ Amirullah Syarbini, *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 41.

komunikasi yang efektif, orang tua berperan dalam membentuk sikap dan perilaku anak yang akan menjadi bekal dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan karakter sendiri merupakan usaha yang direncanakan dan diterapkan secara sistematis dalam membentuk anak untuk memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang diwujudkan dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.⁶

Dalam konteks pendidikan agama, pembiasaan ibadah Salat fardu dapat dijadikan sebagai fondasi dalam membangun karakter disiplin siswa, terutama di usia dini. Penelitian ini fokus pada siswa kelas V MI Miftah Assa'adah Tangerang Selatan, di mana masa ini merupakan periode penting bagi anak untuk membangun kebiasaan baik yang akan terbawa hingga dewasa.

Setiap anak adalah individu yang membawa potensi luar biasa sejak lahir. Dalam konteks ini, pembiasaan ibadah salat fardu tidak hanya membentuk kebiasaan religius, tetapi juga menjadi sarana untuk mengembangkan karakter disiplin, moral dan spiritual anak. Potensi tersebut berkembang melalui fase-fase yang berbeda sesuai dengan karakteristik dan kemampuan unik masing-masing anak. Maka dari itu, orang tua dan pendidik perlu memahami pentingnya mendukung perkembangan anak secara holistik, termasuk dalam aspek-aspek yang signifikan seperti nilai agama dan moral.⁷

⁶ Fadilah, dkk., *Pendidikan Karakter*, (Jawa Timur: CV Agrapana Media, 2021), h.4.

⁷ Agus Wahyudi, Mutiara Sari D, M. Fahmi H, *Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Melaksanakan Shalat Lima Waktu (Studi Kasus di Dusun Krajan Desa Sugihwaras*

Pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada anak menjadi salah satu aspek terpenting dalam membangun karakter. Dengan bimbingan yang konsisten dan pendekatan yang tepat, anak dapat belajar untuk mengenal nilai-nilai spiritual, memahami pentingnya ibadah, serta membangun dasar moral yang kuat sebagai bekal bagi kehidupan anak di masa depan.

Para pakar pendidikan sepakat bahwa keluarga adalah institusi pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak. Keluarga merupakan tempat yang paling awal dan efektif untuk menjalankan fungsi departemen kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan.⁸

Dalam Al-Qur'an, Allah SWT menekankan betapa pentingnya peran orang tua dalam membimbing anak untuk melaksanakan ibadah salat fardu. Hal ini menunjukkan bahwa ibadah harus di mulai dari lingkungan keluarga, yang menjadi landasan utama dalam pembentukan kepribadian anak. Sebagaimana firman Allah SWT surat Taha:132 yang berbunyi:

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْنَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى ﴿١٣٢﴾

“Perintahkanlah keluargamu melaksanakan salat dan bersabarlah dengan sungguh-sungguh dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu. Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Kesudahan (yang baik di dunia dan akhirat) adalah bagi orang yang bertakwa.” (QS. Taha [20]: 132)⁹

Keecamatan Parengan Kabupaten Tuban, Jurnal Pendidikan Islam 7, no. 2 (2022): h. 258.
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/viewFile/17312/13016>. (30 November 2024).

⁸ Siti Masriah, Acep Nurlaeli dan Akil, *Peran Keluarga dalam Pembentukan Nilai-nilai Agama pada Anak Usia Dini*, Jurnal Ansiru PAI 7, no. 2 (2023): h. 317.
<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/view/16824/7089>. (26 November 2024).

⁹ *Al-Qur'an dan Terjemah Kementerian Agama Republik Indonesia*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2022)

Maksud dari ayat tersebut menurut Tafsir Ibnu Katsir ialah, selamatkanlah mereka dari azab Allah SWT dengan mendirikan salat, dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Jika kamu mendirikan salat, maka akan datang kepadamu rezeki dari arah yang tidak kamu sangka. Kami tidak membebanimu untuk mencari rezeki. Kesudahan yang baik di dunia dan akhirat, yaitu surga adalah untuk orang yang bertawa kepada Allah SWT.¹⁰

Menurut Tafsir Ath-Thabari, Allah berfirman kepada Nabi Muhammad SAW: Perintahkanlah wahai Muhammad, kepada keluargamu agar mendirikan salat, dan bersabarlah dalam mengerjakannya dengan batasan dan aturan yang ada. Kami tidak meminta harga kepadamu, akan tetapi kami membebaskan kepadamu pekerjaan dengan fisikmu, niscaya kami akan memberimu balasan yang sangat besar. Kami memberikan harta kepadamu serta memberikan usaha kepadamu dan kami tidak memintanya darimu. Akibat yang baik itu bagi setiap orang yang melakukan amal kebaikan atas dasar takwa dan takut kepada Allah Ta'ala, bukan bagi orang yang tidak takut akan siksa-Nya, dan tidak mengharapkannya.¹¹

Ayat ini menegaskan bahwa orang tua mempunyai tanggung jawab besar untuk mengarahkan dan memotivasi anggota keluarga, khususnya anak, agar senantiasa melaksanakan ibadah salat. Proses ini tidak hanya membutuhkan kesabaran tetapi juga strategi yang tepat untuk memastikan ibadah salat fardu menjadi kebiasaan yang kokoh dalam kehidupan mereka.

¹⁰ Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al- Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2003), h. 431-432.

¹¹ Ahmad Muhammad Syakir dan Mahmud Muhammad Syakir, *Tafsir Ath-Thabari Jilid 17*, (Pustaka Azzam), h. 1038-1039.

Menurut Machmud bahwa dalam keluarga, peranan orang tua maupun saudara berpengaruh dalam membentuk kepribadian anak. Pola asuh dari orang tua yang baik akan melahirkan perilaku yang baik pula bagi anak.¹² Meskipun peran orang tua sangat penting dalam membimbing anak melaksanakan ibadah salat, kenyataannya tidak semua orang tua dapat menjalankan tugas ini dengan efektif dan konsisten.

Menurut Susanti dan Wiza, terdapat beberapa faktor penghambat dalam membimbing anak melaksanakan ibadah salat, di antaranya kurangnya pengawasan ibadah salat anak, kurangnya pengetahuan orang tua terhadap pengalaman keagamaan, kemalasan anak dalam beribadah serta pengaruh negatif dari tontonan televisi dan teman sebaya.¹³ Faktor penghambat pada siswa kelas V MI Miftah Assa'adah, sering teralihkan dari kewajiban ibadah salat fardu karena pengaruh teknologi, media sosial, gadget dan pengaruh lingkungan lainnya. Namun, tidak dapat dipungkiri, faktor-faktor tersebut menjadi tantangan dalam membentuk kebiasaan dan kedisiplinan ibadah salat fardu yang rutin dan penuh kesadaran pada anak.

Kondisi ini menuntut orang tua untuk menjalankan perannya secara optimal agar anak tetap konsisten dan disiplin dalam melaksanakan ibadah salat fardu. Pembiasaan salat fardu di rumah tidak semata-mata bergantung pada kemampuan orang tua dalam memberikan arahan, tetapi juga pada pemahaman mendalam orang tua

¹² M. Brantasari, *Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Murhum J. Pendidikan Anak Usia Dini 3, no. 2, (2022). <https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/view/119/45>. (27 November 2024)

¹³ Melia Susanti dan Rahmi Wiza, *Problematika Pelaksanaan Ibadah Shalat Anak Usia 7-11 Tahun di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam*, Jurnal Pendidikan Tambusai 6, no. 1, (2022), h. 1346-1347. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3119>. (26 November 2024).

tentang pentingnya pendidikan agama yang menyeluruh dan berkesinambungan. Orang tua harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai ajaran agama, tata cara salat, doa-doa di dalam salat, disiplin dalam salat, serta hikmah dari setiap gerakan salat akan lebih mampu mendampingi anak-anak mereka. Siswa kelas V MI Miftah Assa'adah berada pada usia strategis, di mana mereka sudah mulai memahami pentingnya ibadah dan memiliki kesadaran untuk melaksanakan kewajiban agama. Dengan demikian, anak tetap memerlukan pendampingan untuk mengintensifkan agar ibadah salat fardu menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari.

MI Miftah Assa'adah Tangerang Selatan, sebagai lembaga pendidikan Islam, tentu memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius siswa, termasuk dalam hal pelaksanaan ibadah salat fardu secara disiplin. Namun, meskipun sekolah memiliki peran penting dalam mendidik siswa, peran orang tua di rumah tetap lebih dominan dalam membangun kebiasaan dan kedisiplinan ibadah salat fardu anak. Sayangnya masih ditemukan siswa yang belum terbiasa melaksanakan salat tepat waktu atau bahkan melalaikannya, ini menunjukkan bahwa pembiasaan disiplin dalam ibadah salat fardu belum sepenuhnya tertanam pada diri anak, yang kemungkinan besar berkaitan dengan belum optimalnya peran orang tua dalam membimbing serta membiasakan anak menjalankan ibadah secara konsisten. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana peran orang tua dalam membangun karakter disiplin melalui ibadah salat fardu, dan bagaimana kontribusi orang tua terhadap pembentukan karakter anak dilingkungan keluarga.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengkaji lebih dalam bagaimana peran orang tua dalam membangun karakter disiplin anak

melalui ibadah Shalat fardu. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan tentang pentingnya kerja sama antara orang tua dan sekolah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak untuk tumbuh menjadi pribadi yang disiplin, berakhlak mulia dan taat menjalankan kewajiban agama. Kerja sama ini memastikan anak tidak hanya memperoleh pendidikan agama di sekolah, tetapi juga mendapat dukungan penuh dari orang tua di rumah.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Orang Tua dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa melalui Ibadah Salat Fardu di MI Miftah Assa’adah Tangerang Selatan.”

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman orang tua tentang pentingnya mendampingi dan membimbing anak dalam melaksanakan ibadah salat fardu
2. Pola pengasuhan yang tidak sesuai dapat mempengaruhi karakter disiplin dan kebiasaan ibadah salat fardu anak.
3. Rendahnya pengawasan orang tua menghambat kedisiplinan anak dalam melaksanakan ibadah salat fardu secara rutin.
4. Pengaruh lingkungan sekitar sering menghambat anak dalam membangun karakter disiplin dan kebiasaan ibadah salat fardu.

5. Pemahaman agama orang tua yang terbatas dapat mempengaruhi konsistensi dan kualitas bimbingan ibadah salat fardu pada anak.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dengan ini penulis perlu melakukan pembatasan masalah agar terfokus dan terarah sesuai dengan kemampuan penulis. Penelitian ini dibatasi pada peran orang tua (ibu) dari siswa kelas V MI Miftah Assa'adah Tangerang Selatan dalam membangun karakter disiplin melalui ibadah salat fardu.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang ada, maka perumusan masalah pada penelitian dapat dirumuskan, sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran orang tua dalam membangun karakter disiplin siswa melalui ibadah salat fardu kelas V MI Miftah Assa'adah Tangerang Selatan?
- b. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat peran orang tua dalam membangun karakter disiplin siswa melalui ibadah salat fardu di kelas V MI Miftah Assa'adah Tangerang Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk menganalisis bagaimana peran orang tua dalam membangun karakter disiplin siswa melalui ibadah salat fardu kelas V MI Miftah Assa'adah Tangerang Selatan.

- b. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran orang tua dalam membangun karakter disiplin siswa melalui ibadah salat fardu di kelas V MI Miftah Assa'adah Tangerang Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian diharapkan memiliki manfaat. Adapun manfaat itu bisa bersifat teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu menambah wawasan yang lebih luas, mampu memperluas khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini tidak hanya dapat menambah wawasan tentang peran orang tua dalam membangun karakter disiplin siswa melalui ibadah salat, tetapi juga dapat digunakan untuk menguji dan mengembangkan teori-teori yang ada terkait pembelajaran agama, psikologi perkembangan siswa dan komunikasi efektif dalam keluarga.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki potensi manfaat yang sangat besar, terutama bagi:

- a. Orang tua : hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi yang berharga bagi orang tua dalam membangun karakter disiplin siswa melalui ibadah salat fardu dengan lebih konsisten dan berkualitas. Orang tua akan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai peran mereka yang dapat diterapkan di rumah, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan spiritual anak.

- b. Guru : hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam, dengan memahami bagaimana peran orang tua dalam membangun karakter disiplin siswa melalui ibadah salat fardu di rumah, guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran di kelas.
- c. Sekolah : hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi sekolah. Sekolah dapat menggunakan dari hasil penelitian ini dalam mengembangkan program pembinaan keagamaan yang lebih komprehensif. Sekolah juga dapat bekerja sama dengan orang tua dalam membimbing siswa agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa, serta hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap program-program pembinaan keagamaan yang telah dilaksanakan disekolah.
- d. Masyarakat : hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada masyarakat. Dengan mengkaji berbagai peran orang tua dalam membangun karakter disiplin siswa melalui ibadah salat fardu dan dapat memperkaya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan agama sejak dini.

Melalui penelitian ini, penulis berharap mampu menginspirasi orang tua, guru, sekolah dan masyarakat luas untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembang spiritual anak, sehingga terlahir generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki karakter disiplin, keimanan yang kuat dan akhlak yang mulia, yang pada akhirnya akan berkontribusi positif bagi masa depan bangsa,

di mana nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan ketaatan kepada Allah SWT tertanam sejak dini.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis atau memiliki relevansi. Ada beberapa hasil penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang penulis jadikan bahan perbandingan, yaitu sebagai berikut:

1. Riyanti Jabir telah menyusun skripsi pada tahun 2021 merupakan Sarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo dalam skripsinya yang berjudul ***“Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak untuk Melaksanakan Salat Lima Waktu di Desa Pengkajoang Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara”***. Tujuan dalam skripsi ini yaitu, 1) untuk mengetahui peran orang tua dalam membimbing anak melaksanakan salat lima waktu di Desa Pengkajoang Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara, 2) untuk mengetahui kendala orang tua dalam membimbing anak untuk melaksanakan salat lima waktu di Desa Pengkajoang Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara, 3) untuk mengetahui solusi yang dilakukan orang tua untuk menghadapi kendala dalam membimbing anak untuk melaksanakan salat lima waktu di Desa Pengkajoang Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini peran orang tua dalam membimbing anak untuk

melaksanakan salat di lingkungan Desa Pengkajoang Dusun Tompe yaitu dengan memberikan contoh yang baik, memasukkan anaknya ke MTs (Madrasah Tsanawiyah), menasehati serta diberi tahu tentang dampak meninggalkan salat.

Persamaan, antara penelitian ini dengan penulis sama-sama meneliti tentang bagaimana peran orang tua dalam membimbing anak salat dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Perbedaan, pada penelitian ini dengan penulis memiliki perbedaan, penelitian ini membahas peran orang tua dalam membimbing anak salat lima waktu dilakukan di Desa Pengkajoang Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara, pada siswa SMP sedangkan penulis meneliti peran orang tua dalam membangun karakter disiplin siswa melalui ibadah salat fardu kelas V MI Miftah Assa'adah Tangerang Selatan.

2. Dita Nurjanah telah menyusun skripsi pada tahun 2021 merupakan Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dalam skripsinya yang berjudul *“Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak di Dusun Tanjung Sari II Desa Sawojajar Kecamatan Kota Bumi Utara Lampung Utara”*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam membentuk karakter anak di dusun Tanjung Sari II Desa Sawojajar Kecamatan Kota Bumi Utara Lampung Utara. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer (orang tua dan anak) serta sumber data sekunder (tetangga). Metode pengumpulan datanya menggunakan tiga metode, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan

triangulasi sumber. Data-data yang diperoleh dari lapangan kemudian diolah dan dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Persamaan, penelitian ini sama-sama membahas peran orang tua dalam membentuk atau membangun karakter siswa. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Perbedaan, penelitian ini dilakukan di Dusun Tanjung Sari II Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara sedangkan penulis dilakukan di MI Miftah Assa'adah Tangerang Selatan. Pada penelitian ini fokus pada pembentukan karakter secara umum di lingkungan keluarga dan masyarakat sedangkan penulis lebih spesifik yaitu, membangun karakter disiplin siswa melalui ibadah salat fardu, dengan konteks yang lebih religius.

3. Vivi Fitri Qoriah telah menyusun skripsi pada tahun 2022 merupakan Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dalam skripsinya yang berjudul *“Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan di MI Al Islam Kartasura”*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan serta berbagai kendala dan faktor pendukung implementasi pendidikan karakter disiplin siswa kelas II A melalui pembiasaan di MI Al Islam Kartasuro Sukoharjo. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik sumber, teknik triangulasi metode dan teknik triangulasi teori. Teknik analisis data interaktif dengan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

pelaksanaan implementasi karakter disiplin melalui pembiasaan dimulai dari kedatangan siswa-siswi (datang tepat waktu) dimadrasah yang terkait dengan kedisiplinan terhadap waktu. Ketika datang dan bertemu dengan bapak/ibu guru, siswa-siswi dibiasakan untuk berjabat tangan dengan adab yang sudah diajarkan. Selain itu, kedisiplinan dilihat dari kerapian berpakaian, duduk sesuai dengan urutan dan fokus terhadap antriannya yang merupakan bagian dari kedisiplinan terhadap peraturan di madrasah.

Persamaan, antara penelitian ini dengan penulis sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan peneliti juga sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter disiplin siswa.

Perbedaan, pada penelitian yang ditulis oleh Vivi Fitri Qoriah membahas implementasi pendidikan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan di MI Al Islam Kartasura sedangkan penulis membahas peran orang tua dalam membangun karakter disiplin siswa melalui ibadah salat fardu pada siswa kelas V MI Miftah Assa'adah Tangerang Selatan.

4. Shiendy Nursovia telah menyelesaikan skripsi pada tahun 2023 merupakan Sarjana Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam skripsinya yang berjudul ***“Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di Desa Beringin Jaya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung”***. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran orang tua dalam membentuk karakter anak di Desa Beringin Jaya. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di

lapangan bahwasanya peran orang tua dalam membentuk karakter anak di Desa Beringin Jaya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung dilakukan dengan lima peran orang tua yaitu, mendidik anak melalui menciptakan suasana hangat dan tentram, menjadi panutan yang positif bagi anak, memperhatikan karakter anak sebagai bahan ajar bagi orang tua, dan memberikan keteladanan yang baik.

Persamaan, penelitian keduanya fokus pada peran orang tua dalam membangun karakter anak, metode pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Perbedaan, berbeda pada judul, penelitian ini peran orang tua dalam pembentukan karakter anak sedangkan penulis peran orang tua dalam membangun karakter disiplin siswa melalui ibadah salat fardu. lokasi pada penelitian juga berbeda, penelitian ini dilakukan di Desa Beringin Jaya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung sedangkan penulis di lakukan di MI Miftah Assa'adah Tangerang Selatan.

5. Yusri Hasanah telah menyelesaikan skripsi pada tahun 2023 merupakan Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Nida El-Abadi Parung Panjang Bogor dalam skripsinya yang berjudul ***“Peran Orang Tua dalam Pembiasaan Ibadah Shalat Fardhu di Rumah (Studi Kasus Siswa Kelas VI MI Mathla’ul Huda Gorowong)”***. Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang terjadi pada siswa MI Mathla’ul Huda Gorowong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan penelitian 1) untuk mengetahui peran orang tua siswa kelas VI Mathla’ul Huda Gorowong di rumah 2) untuk mengetahui pembiasaan ibadah salat

fardu siswa kelas VI MI Mathla'ul Huda Gorowong di rumah 3) untuk mengetahui peran orang tua dalam pembiasaan ibadah salat fardu siswa kelas VI MI Mathla'ul Huda Gorowong di rumah. Hasil penelitian 1) peran orang tua siswa kelas VI di rumah sudah menjalankan perannya dengan baik, dimulai dari segi mengajarkan, membimbing, mengawasi, memotivasi, dan menyediakan fasilitas, yang dibutuhkan 2) beberapa anak menunjukkan kecenderungan untuk melaksanakan salat dengan konsisten, sementara beberapa lainnya masih belum bisa melaksanakan salat secara teratur atau bahkan tidak melaksanakannya sama sekali 3) peran orang tua dalam pembiasaan ibadah salat fardu siswa kelas VI di rumah menunjukkan hasil baik, walaupun masih terdapat peran orang tua yang belum maksimal dalam membimbing anaknya dikarenakan kesibukan orang tua dalam bekerja.

Persamaan, antara penelitian ini dengan penulis sama-sama meneliti bagaimana peran orang tua dalam membimbing siswa ibadah salat dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Perbedaan, penelitian ini membahas tentang peran orang tua dalam pembiasaan ibadah salat fardu di rumah, sedangkan penulis peran orang tua dalam membangun karakter disiplin siswa melalui ibadah salat fardu, antara penelitian ini dengan penulis juga berbeda baik dari segi lokasi dan kelas. Penelitian ini dilakukan di MI Mathla'ul Huda Gorowong pada siswa kelas VI sedangkan penulis meneliti di MI Miftah Assa'adah Tangerang Selatan pada siswa kelas V.

F. Teknik dan Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini mengacu pada buku pedoman skripsi, Tesis, dan Disertasi yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta edisi revisi tahun 2021. Sistematika penulisan merupakan penjelasan mengenai bagian-bagian yang akan disusun secara sistematis dalam sebuah tulisan. Bagian ini berisi logika struktur bab yang berisi nama judul bab dan sub bab.¹⁴ Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini mencakup latar belakang masalah, permasalahan (yang terdiri dari identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan perumusan masalah), tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka serta teknik dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori

Pada bab ini membahas kajian teori yang berkaitan dengan tema permasalahan penelitian. Yang meliputi : Peran Orang Tua (Pengertian Orang Tua, Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua). Karakter Disiplin (Pengertian Karakter, Pengertian Disiplin, Fungsi Karakter Disiplin, Indikator Karakter Disiplin, Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Disiplin Anak, Proses Pembentukan Karakter Disiplin Anak). Ibadah Salat Fardu (Pengertian Ibadah Salat Fardu, Landasan Hukum Ibadah Salat Fardu, Kedudukan, Keistimewaan, dan Hikmah Ibadah Shalat Fardu).

¹⁴ Huzaemah T. Yanggo, *Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Edisi Revisi Tahun 2021*, (Tangerang: LPPI IIQ Jakarta, 2021), h.10.

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah atau kegiatan dalam informasi sehingga memperoleh data agar bisa diolah dan di analisis.¹⁵ Pada bab ini membahas pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, siklus penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pedoman observasi dan pedoman wawancara.

BAB IV Hasil Analisis Data

Pada bab ini menyajikan hasil penelitian yang mencakup gambaran umum tentang objek penelitian, hasil uji penelitian dan analisis penelitian deskriptif.

BAB V Penutup

Pada bab akhir ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, yang memenuhi rumusan masalah penelitian serta saran-saran yang membangun dan bermanfaat untuk semua pihak.

¹⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), h.5.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan dari hasil analisis data yang telah diperoleh oleh penulis, serta menyajikan saran baik yang ditujukan untuk orang tua, sekolah, siswa. adapun pembahasan tersebut sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat penulis simpulkan bahwa peran aktif dan konsisten orang tua sangat penting dalam membangun karakter disiplin siswa melalui ibadah salat fardu pada siswa kelas V MI Miftah Assa'adah Tangerang Selatan. Pertama, orang tua berperan sebagai teladan. Kedua, orang tua mempunyai tanggung jawab untuk mengenalkan dan mengajarkan ibadah salat fardu sejak dini kepada anak. Ketiga, pemberian contoh secara langsung. Keempat, konsistensi dalam mengingatkan dan mengajak anak untuk melaksanakan ibadah salat fardu.

Selain peran orang tua, penulis juga menemukan beberapa faktor yang mendukung dan faktor menghambat proses pembentukan karakter disiplin. Faktor pendukung tersebut antara lain: Keteladanan dan keterlibatan langsung dalam membiasakan ibadah salat fardu. kedua, motivasi dan dorongan yang diberikan secara konsisten, pemberian pujian sederhana, fasilitas dan suasana rumah yang mendukung, komunikasi yang baik dan pendekatan emosional.

Namun, terdapat pula faktor penghambat yang mengurangi efektivitas peran orang tua, yaitu Keterbatasan waktu dan perhatian orang tua, Pengaruh lingkungan sosial yang kurang mendukung,

kelelahan fisik anak, gangguan dari gadget dan hiburan digital, Kurangnya pemahaman dan motivasi internal anak, Kurangnya konsistensi dan istiqomah dalam pelaksanaan salat. Oleh karena itu, peran aktif dan berkelanjutan dari orang tua sangat diperlukan dalam membangun karakter disiplin siswa melalui ibadah salat fardu. Dengan dukungan lingkungan yang positif dan kesadaran orang tua dalam menjalankan tanggung jawabnya, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi pribadi yang disiplin, bertanggung dan taat dalam menjalankan kewajiban agama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran yang ditujukan kepada orang tua, orang tua diharapkan dapat terus membimbing anak dalam melaksanakan ibadah salat fardu serta menjadi teladan yang baik di rumah. Membiasakan anak untuk salat sejak kecil dan mengingatkannya secara rutin akan membantu membentuk kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Saran yang ditujukan kepada sekolah, sekolah sebaiknya terus mengadakan kegiatan keagamaan, seperti salat berjamaah, serta menjalin kerja sama yang erat dengan orang tua agar pembiasaan ibadah dapat berjalan dengan baik, baik di rumah maupun di sekolah.
3. Saran yang ditujukan kepada siswa, siswa diharapkan mulai belajar bertanggung jawab terhadap ibadahnya sendiri dan berusaha melaksanakan salat tepat waktu tanpa harus selalu di ingatkan, sehingga dapat tumbuh menjadi pribadi yang disiplin dan taat.

4. Saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas, baik dari segi jumlah informan, lokasi penelitian, maupun pendekatan yang digunakan. Penelitian lanjutan juga dapat menggali faktor-faktor lain yang memengaruhi pembentukan karakter disiplin siswa melalui ibadah, agar hasil yang diperoleh semakin komprehensif.

Dengan disampaikannya saran-saran tersebut, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan acuan bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses membangun karakter disiplin siswa, khususnya melalui ibadah salat fardu. peneliti menyadari bahwa saran yang diberikan masih memiliki keterbatasan, sehingga diharapkan adanya penelitian lanjutan yang dapat menyempurnakan kajian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abdullah bin Muhammad bin ‘Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Pustaka Imam Syafi’i, 2017.
- A, Doni Koesoema. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2003.
- Al-Qur’an dan Terjemah Kementerian Agama Republik Indonesia*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2022.
- Ariesandi. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejuitkan Potensi Optimal Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Arsini, Yenti, Maulida Zahra dan Rahmadani Rambe. *Pentingnya Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikologis Anak*. *Jurnal Mudabbir (Journal Research and Education Studies)* 3, no.2. 2023.
- Ash-Shilawy, Ibnu Rif’ah. *Panduan Lengkap Ibadah Shalat Sunah*. Yogyakarta: Citra Risalah, 2009.
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikham, Rusdy A Sirodj dan M Win Afgani. *Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 1. 2022.
- Azri, Abdul Aziz. *Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak dalam Al-Qur’an*. Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

- Azzet, Akhmad Muhaimin. *Tuntunan Shalat Fardhu dan Sunnah*. Jogjakarta: Darul Hikmah, 2014.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari'ah, dan Manhaj Jilid 1*. Depok: Gema Insani, 2020.
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. *Hadits Shahih Bukhari Muslim*. Depok: Fathan Prima Media, 2013.
- Brantasari, M. *Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Murhum J. Pendidikan Anak Usia Dini 3, no. 2. 2022. <https://murhum.ppipaud.org/index.php/murhum/article/view/119/45>.
- Budi, Eko Setyo. *Penguatan Peran Orang Tua dan Sekolah untuk Masa Depan Anak di Era Milenial*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2022.
- Dokumen MI Miftah Assa'adah Tangerang Selatan
- El-Sutha, Saiful Hadi. *Shalat Samudra Hikmah*. Jakarta Selatan: Wahyu Qolbu, 2016.
- Embong, Martina. *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII pada SMP Negeri 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial*. Jurnal Kependidikan Media 10, no. 2. 2021.
- Fadilah, dkk. *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: CV Agrapana Media, 2021.
- Fadliah, Ine Ratu. *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Tangerang: IIQ Pres, 2020.
- Fikriyah, Samrotul, Annisa Mayasari, Ulfah, dan Opan Arifudin. *Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak dalam Menyikapi*

- Bullying*. Jurnal Tahsinia, vol. 3, no. 3, April 2022.
<https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/th/article/view/306/79>.
- Fitriani, Mita, Zulmuqim, dan Muhammad Zalnur. *Analisis Peran Gerakan Sholat Lima Waktu dalam Meningkatkan Ibadah Sholat pada Siswa: Tinjauan Aliran Emperisme*, (Jurnal Islamic Education Studies: An Indonesian Journal 6 no. 1 (2023).
<https://ies.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/ies/article/download/44/39>.
- Hasanah, Yusri Hasanah. “Peran Orang Tua dalam Pembiasaan Ibadah Shalat Fardhu di Rumah” (*Studi Kasus Siswa Kelas VI MI Mathla’ul Huda Gorowong*). Skripsi Sarjana, Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Nida El-Adabi, Parung Panjang-Bogor, 2023.
- Iis. Orang Tua Siswa Kelas V MI Miftah Assa’adah, Tangerang Selatan, wawancara oleh penulis di Tangerang Selatan, 11 Februari 2025.
- Ilyas, Muhammad Zeni Rochmatullah. *Pembentukan Karakter di Sekolah*. Jawa Tengah: CV. Diva Pustaka, 2021.
- Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Khadimullah, Aby Muhammad Zamry. *Khusyukkan Shalatmu: Mi’raj Spiritual Seorang Muslim*. Bandung: Penerbit Marja, 2019.
- Lathifani, Fitri. “Strategi Orang Tua dalam Menanamkan Ibadah Sholat pada Anak Usia dini di Desa Kertamulyo Trangkil Pati.” Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Semarang, 2022.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

- Maman. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Depok: Rajawali Pers, 2022.
- Manser, Martin H. *Oxford Learner Pocket Dictionary*. USA: Oxford University Press, 1955.
- Marsiah, Siti, Acep Nurlaeli dan Akil. *Peran Keluarga dalam Pembentukan Nilai-nilai Agama pada Anak Usia Dini*. Jurnal Ansiru PAI 7, no. 2 (2023).
<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/view/16824/7089>.
- Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*, cet.1. Jakarta: Amzah, 2015.
- Melati, Reni Sofia, Sekar Dwi Ardianti, Much Arsyad Fardani. Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 , no. 5, 2021. <https://edukatif.org/edukatif/article/download/1229/pdf>. (25 Juli 2025).
- Muhammad Syakir, Ahmad, dan Mahmud Muhammad Syakir. *Tafsir Ath-Thabari Jilid 17*. Pustaka Azzam.
- Mujiyatmi. *Peran dan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak dalam Perspektif Islam*. Jurnal Studi Pendidikan Islam 6, no. 1, 2023.
- Musbikin, Imam. *Pendidikan Karakter Disiplin*. Nusa Media, 2021
- Musthofa, Yasin. *EQ Untuk Anak Usia Dini dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sketsa, 2007.
- Muthia, Nur Ajmi. *Parenteam: Bersinergi Mendidik Anak*. Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021.

- Narwanti, Sri. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga, 2024.
- Nasution, Abdul Fatah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative, 2023.
- Nuhayanan, Abdul Qadir. *Pedoman dan Tuntunan Shalat Lengkap*. Jakarta: Gema Insani Press, 2009.
- Nurhasanah. Orang Tua Siswa Kelas V MI Miftah Assa'adah, Tangerang Selatan, wawancara oleh penulis di Tangerang Selatan, 11 Februari 2025.
- Nurjanah, Dita Nurjanah. "*Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak di Dusun Tanjung Sari II Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara*". Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Lampung Utara, 2021.
- Nursyam, Fakhruddin. *Tafsir Tarbawi*. Jakarta Timur: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2021.
- Qorih, Vivi Fitri. "*Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan di MI Al Islam Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023*", Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Dasar Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqh Islam*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 2006.
- Rismawati, Dewi. Wali Kelas V MI Miftah Assa'adah, Tangerang Selatan. Wawancara oleh penulis di Tangerang Selatan, 11 Februari 2025.
- S, Suparman. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2012.

- Sa'id bin Ali bin Wahf Al-Qahthani. *Shalatul Mu'min (Buku Induk Shalat)*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019.
- Sabiq, Sayid. *Ibadah Shalat Fardhu, Tuntunan dan Kesempurnaannya*. Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2011.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodelogi Penelitian*. Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Salma. *Pendekatan Penelitian: Pengertian, Jenis, dan Contoh*. Deepublish 17 Maret 2023. <https://penerbitdeepublish.com/pendekatan-penelitian/>.
- Sani, Ridwan Abdullah dan Muhammad Kadri. *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Sari, Ifit Novita, Laila Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Unisma Press, 2023.
- Soekanto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2022.
- Srijiani, Ani. Orang Tua Siswa Kelas V MI Miftah Assa'adah, Tangerang Selatan, wawancara oleh penulis di Tangerang Selatan, 10 Februari 2025.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2013.
- Sugono, Dendy. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Sulistiyorini. *Pendidikan Karakter*. Kalimantan Selatan: Ruang Karya, 2024.

- Sulung, Undari dan Mohamad Muspawi . *Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier*. Jurnal Edu Research 5, No. 3. 2024.
- Susanti, Melia, dan Rahmi Wiza. *Problematika Pelaksanaan Ibadah Shalat Anak Usia 7-11 Tahun di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam*. Jurnal Pendidikan Tambusai 6, no. 1. 2022. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3119>.
- Syarbini, Amirullah. *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Syarbini, Amirulloh dan Muhammad Sobron Zayyan. *Dahsyatnya Shalat Fardhu & Sunnah*. Jakarta: Ruang Kata, 2023.
- T. Yanggo, Huzaemah. *Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Edisi Revisi Tahun 2021*. Jakarta: IIQ Press, 2021.
- Wahyudi, Agus, Mutiara Sari D, dan M. Fahmi H. *Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Melaksanakan Shalat Lima Waktu (Studi Kasus di Dusun Krajan Desa Sugihwaras Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban*. Jurnal Pendidikan Islam 7, no. 2 (2022). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai.article.viewFile/17312/13016>.
- Wulandari, Retno Ayu, Naila Rafa Safitri dkk. *Peningkatan Skill Wawancara Narasumber Melalui Pelatihan Jurnalistik Teknik Wawancara Narasumber pada Siswa SMA 02 Masehi PSAK Semarang*. Tuturan: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial, dan Humaniora 2, no. 3, 2024. <https://ejournal.nalanda.ac.id/index.php/TUTURAN/article/download/1094/1034/4208>.

Lampiran 7 : Surat Keterangan Cek Plagiasi

29. Salsabilla Nur Rahma-PAI

ORIGINALITY REPORT

4 %	4 %	1 %	3 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Neosho County Community College Student Paper	2 %
2	repository.iiq.ac.id Internet Source	1 %
3	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1 %
4	ejurnal.ujj.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes OnExclude matches < 1%Exclude bibliography On



PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 029/Perp.IIQ/TBY.PAI/VII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari
Jabatan : Perpustakaan

NIM	21312457	
Nama Lengkap	Salsabilla Nur Rahma	
Prodi	PAI	
Judul Skripsi	PERAN ORANG TUA DALAM MEMBANGUN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI IBADAH SHALAT FARDHU (Studi Pada Siswa Kelas V MI Miftah Assa'adah Tangerang Selatan)	
Dosen Pembimbing	Dr. Esi Hairani, M.Pd	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisimen)	Cek 1: 4 %	Tanggal Cek 1: 14 Juli 2025
	Cek 2:	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1/IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 14 Juli 2025
Petugas Cek Plagiarisme



Rita Asri Listintari

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama **Salsabilla Nur Rahma**, lahir di Jakarta pada 17 Juli 2002. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, pasangan bapak Taryana dan Ibu Nurnengsih. Penulis memulai pendidikan agama sejak usia dini pada usia empat tahun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Abadiyah tahun 2006-2009. Pada tahun 2008 penulis disekolahkan ke Taman Kanak-kanak (TK) Al-Ikhlas selama satu tahun dan lulus ditahun 2009. Setelah itu, penulis menempuh pendidikan dasar di SDN Sukabumi Selatan 01 PAGI selama enam tahun dari tahun 2009-2015. Usai lulus dari sekolah dasar, penulis langsung melanjutkan pendidikan di lingkungan pesantren Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah, menggabungkan pendidikan formal dan agama. Penulis menyelesaikan jenjang di SMP IT dan SMA IT Al-Qur'aniyyah *Boarding School* selama enam tahun, dari tahun 2015 hingga 2021. Selama masa pendidikan di pesantren, penulis aktif dalam kegiatan organisasi. Penulis dipercaya mengemban amanah sebagai Ketua OSIS sekaligus Ketua Pondok Putri pada tahun 2019 hingga 2020.

Setelah menyelesaikan pendidikan menengah dan pesantren pada tahun 2021, penulis melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam. Memasuki tahun keempat masa kuliah, penulis dipertemukan dengan jodohnya dan memulai lembaran baru dalam kehidupannya melalui jenjang pernikahan. Demikian penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan do'a dan dukungannya selama perjalanan hidup dan pendidikan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. *Amiin.*